

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah dewan komite audit, jumlah dewan komisaris, jumlah rapat direksi, struktur kepemimpinan, kepemilikan institusi, dan konsentrasi kepemilikan terhadap siklus konversi kas, rasio aktiva lancar dan rasio hutang.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti ini menghasilkan kesimpulan bahwa jumlah dewan komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi manajemen modal kerja, hal ini tidak konsisten dengan hipotesis penelitian. Jumlah dewan komite dalam perusahaan bertujuan untuk membantu dewan komisaris mengawasi operasional perusahaan dan mengawasi para direksi agar tidak terjadinya penyalahgunaan kekuasaannya.

Jumlah dewan komisaris memiliki pengaruh non-signifikan terhadap siklus konversi kas dan rasio hutang, tetapi berpengaruh signifikan positif terhadap rasio aktiva lancar. Jumlah dewan komisaris cenderung lebih mementingkan likuiditas perusahaan dibandingkan dengan siklus konversi kas dan rasio hutang perusahaan, hal ini dikarenakan dewan komisaris mengharapkan suatu perusahaan bukan hanya memiliki laba yang tinggi, tetapi memiliki likuiditas yang baik agar bisa membayar para pemegang saham.

Jumlah rapat direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio hutang tetapi berpengaruh signifikan positif terhadap rasio aktiva lancar dan signifikan

negatif terhadap siklus konversi kas. Semakin banyak perusahaan mengadakan rapat direksi semakin tinggi likuiditas perusahaan, karena perusahaan lebih cepat menagih piutangnya tetapi lambat dalam melunasi hutangnya. Sementara rapat dewan direksi berpengaruh non-signifikan terhadap rasio hutang, hal ini dikarenakan semakin tinggi perusahaan melakukan rapat direksi maka semakin tinggi penggunaan hutang dalam struktur modal.

Struktur kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap siklus konversi kas dan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap rasio hutang, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio aktiva lancar. Struktur kepemimpinan cenderung berpengaruh positif terhadap siklus konversi kas karena para pemimpin dalam perusahaan berusaha mengoptimalkan siklus konversi kas agar mencapai laba yang lebih tinggi, sedangkan struktur kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap rasio hutang, hal ini dikarenakan likuiditas perusahaan juga harus dijaga agar operasional perusahaan tidak terhambat dan bisa membayar para pemegang saham.

Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan positif terhadap rasio aktiva lancar, akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap siklus konversi kas dan rasio hutang. Kepemilikan institusional dapat membantu mengatasi masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham. kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap rasio aktiva lancar karena semakin besar kepemilikan institusi dalam perusahaan, maka semakin besar pengawasan yang dilakukan investor institusional agar perusahaan bisa tetap menghasilkan laba dan menjaga likuiditas perusahaan.

Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap efisiensi manajemen modal kerja. Hal ini dikarenakan pemegang saham terbesar kurang memberikan perhatian khusus pada kegiatan operasional perusahaan.

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 62,83% siklus konversi kas dipengaruhi oleh variabel peneliti, sedangkan 37,17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sebesar 42,31% koefisien determinasi menunjukkan bahwa rasio aktiva lancar dipengaruhi oleh variabel peneliti, sedangkan 57,69% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 69,97% rasio hutang dipengaruhi oleh variabel peneliti, sedangkan 30,03% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Penelitian mengenai efisiensi manajemen modal kerja ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di BEI dan banyak perusahaan yang terdaftar di BEI tidak mempublikasikan data laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut dari tahun 2010-2014 sehingga terdapat data-data yang tidak dapat digunakan untuk pengolahan data.
2. Variabel penelitian ini masih terbatas yaitu hanya menggunakan variabel perubahan manajemen, karakteristik perusahaan dan manajemen modal

kerja sehingga nilai persentase kecocokan pada penelitian ini masih rendah.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang adalah dengan menambahkan variabel independen maupun dependen lain yang memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam menghasilkan model penelitian yang lebih baik. Penambahan variabel lainnya seperti persentase kepemilikan manajerial (Agyei & Owusu, 2014; Magdalena, 2012), ukuran perusahaan (Akbari & Rahmani, 2013; Rezaei, Ghorbani & Yaghoubi, 2012; Abdoli, Lashkary & Dehghani, 2012), likuiditas perusahaan (Chiang, Cheng & Lam, 2010; Sheikh & Wang, 2011).